



**◆ Indikator "Kompas"**

**Mural yang Kian Mempercantik Wajah Kota Yogyakarta**

**Y**ogyakarta kota mural. Julukan itu barangkali layak dilekatkan pada Kota Yogyakarta, yang melanggengkan kreasi mural di dinding-dinding bangunan yang menyebar di seantero kota.

Merunut sejarahnya, kehadiran mural di Yogyakarta secara teknis sudah ada melalui konsep ornamen yang menghiasi bangunan Keraton Yogyakarta. Antara 1980 hingga akhir 1990, aktivitas mural—diambil dari bahasa latin murus yang berarti dinding—di Yogyakarta tetap hidup meski belum berkembang. Namun, pelaksanaan program mural waktu itu masih dilakukan masyarakat tanpa terkoordinasi, baik dari segi teknis pelaksanaan maupun tema.

Setelah 2002, kegiatan mural di Yogyakarta baru berkembang pesat. Gerakan para seniman yang tergabung dalam komunitas Apotek Komik—yang kemudian diteruskan oleh komunitas Jogja Mural Forum—menghidupkan seni mural di kota ini.

Gerakan komunitas seniman itu pun mendapatkan dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta. Melalui program Jogjaku Bersih (2004), pemerintah memberikan bantuan peralatan lukis dan cat senilai Rp 80 juta untuk pembuatan mural. Bantuan serupa rutin diberikan pemerintah sampai sekarang dengan nilai Rp 50 juta. Melalui mural, masyarakat dan para seniman menjadi pelaku nyata yang mempercantik wajah kota mereka sendiri sekaligus menjaganya dari tangan-tangan jahil vandalisme.

(BIMA BASKARA/LITBANG KOMPAS)

**Perkembangan Mural di Kota Yogyakarta**

<b>2003</b>	Sebagian kelompok masyarakat secara swadaya membuat mural di Jl Munggur, Ki Mangunsarkoro, Ireda, Kampung Badran, SMUN 9, dan lainnya. Para seniman grafitis juga mulai membuat mural seperti di Jl Suryanegaran, Gajah Mada, Jembatan Lempuyangan.
<b>2004</b>	Diluncurkan program lukisan mural serentak di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta dengan total luas tembok 11.473,5 m <sup>2</sup> . Konsep dan pembuatan mural dilakukan oleh warga setempat secara gotong royong dalam rangka kampanye Jogjaku Bersih.
<b>2005</b>	Belasan seniman dalam program Re:Publik menggarap mural di kawasan Malloboro dan Kali Code, Juminahan.
<b>2006</b>	Jogja Mural Forum mengadakan program "Midnight Live Mural Project" di Jl Remujung yang menuju Taman Budaya Yogyakarta.
<b>2007-2008</b>	Jogja Mural Forum mengadakan proyek Mural di Suryatmajan, kawasan yang ditargetkan menjadi Kampung Mural.

Sumber: Litbang Kompas/BIM, diolah dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta, berita Kompas, dan berbagai sumber

NOVAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005